

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *posttest* komitmen organisasi pada Kelompok Eksperimen (KE) yang diberikan pelatihan komunikasi interpersonal dengan Kelompok Kontrol (KK) yang tidak diberikan pelatihan komunikasi interpersonal. Kelompok Eksperimen (KE) memiliki tingkat komitmen organisasi yang lebih tinggi dari pada Kelompok Kontrol (KK), hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan komunikasi interpersonal dapat meningkatkan komitmen organisasi karyawan STAI YAPPTI Balaiselasa.

Selain itu juga terdapat perbedaan perilaku komitmen organisasi pada kelompok eksperimen (KE) antara sebelum dengan sesudah diberikan pelatihan komunikasi interpersonal, dimana tingkat komitmen organisasi setelah diberikan pelatihan komunikasi lebih tinggi dibanding sebelum diberikan pelatihan komunikasi interpersonal. Peningkatan ini disebabkan oleh intervensi pelatihan komunikasi interpersonal yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan komunikasi interpersonal, sehingga mengakibatkan meningkatkan komitmen organisasi pada kelompok eksperimen (KE). Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan evaluasi pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan komunikasi interpersonal dapat meningkatkan komitmen organisasi karyawan staf STAI YAPPTI Balaiselasa

B. Saran

1. Saran untuk organisasi

Pelatihan komunikasi interpersonal dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan komitmen organisasi pada karyawan staf di STAI YAPPTI Balaiselasa. Oleh karena itu, pelatihan komunikasi dapat dijadikan salah satu intervensi dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya komitmen organisasi karyawan di STAI YAPPTI Balaiselasa.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pemberian perlakuan *placebo* (perlakuan yang sifatnya netral) kepada kelompok kontrol (KK) pada saat yang bersamaan dengan pelatihan yang diberikan pada kelompok eksperimen.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan waktu penyelenggaraan pelatihan, seperti diselenggarakan dalam lama waktu yang lebih panjang (2 hari) agar peserta tidak terlalu lelah atau bosan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi hasil, dengan tujuan agar dapat mengukur dampak atau hasil akhir dari sebuah pelatihan seperti tercapainya target dan meningkatnya kinerja karyawan.